

**PERTANGGUNGJAWABAN RUMAH SAKIT X DAN DOKTER ATAS
MENINGGALNYA PASIEN KARENA KURANGNYA TENAGA
KESEHATAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 44
TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT JUNCTO UNDANG-UNDANG
NOMOR 29 TAHUN 2004 TENTANG PRAKTIK KEDOKTERAN**

Nama : Lady Grace Natalia Mintia

NRP : 120116281

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S. dan Nabbilah Amir,
S.H., M.H.

ABSTRAK

Kesehatan yang berkaitan dengan dokter, pasien, dan rumah sakit membentuk suatu hubungan medik dan hubungan hukum. Tenaga kesehatan dalam menangani pasien harus sesuai dengan Standar Profesi dan Standar Operasional Prosedur yang berlaku namun permasalahan di dalam praktik kedokteran dan manajemen rumah sakit yang merugikan pasien masih dapat ditemukan salah satunya yaitu kurangnya tenaga kesehatan di rumah sakit terutama pada saat libur nasional. Metode penelitian yang digunakan antara lain tipe penulisan adalah Yuridis Normatif, pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), bahan hukum yang digunakan adalah primer yaitu peraturan perundang-undangan serta sekunder yaitu literatur, langkah penulisan yang dilakukan adalah mengumpulkan bahan-bahan hukum setelah itu mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diangkat kemudian dilakukan sistematisasi untuk mempermudah dalam membaca selanjutnya yaitu analisis dengan menggunakan penalaran deduksi serta menggunakan penafsiran hukum sistematis. Dalam kasus ini rumah sakit dan dokter bertanggungjawab atas meninggalnya pasien karena rumah sakit melakukan perbuatan melanggar hukum dengan tidak menyediakan dokter pada saat libur nasional serta dokter telah melakukan wanprestasi karena melanggar standar profesi yaitu tidak berlaku profesional dengan menyuruh pasien pulang saat rumah sakit libur dan standar operasional prosedur yaitu tidak melakukan visite pada pasien baik hari biasa maupun hari libur sehingga keduanya dapat dikenai sanksi.

Kata kunci: Kesehatan, rumah sakit, dokter, pasien

**THE RESPONSIBILITY OF HOSPITAL X AND THE DOCTOR FOR THE
DEATH OF THE PATIENT BECAUSE THE LESS MEDICAL
PERSONNEL IS REVIEWED FROM LAW NUMBER 44 OF 2009
CONCERNING HOSPITALS JUNCTO LAW NUMBER 29 OF 2004
CONCERNING THE PRACTICE OF MEDICINE**

Name : Lady Grace Natalia Mintia

NRP : 120116281

Discipline/Study Programme : Law

Contributor : Marianus Yohanes Gaharpung, S.H., M.S. and Nabbilah Amir,
S.H., M.H.

ABSTRACT

Health related to doctors, patients and hospitals forms have medical and law relationship. The doctors or nurses have Professional dealing the patients and Operational Standards Procedures, but there are problems in medical practice and hospital management still be found, one of which is the lack of health workers in hospitals, especially in national holidays. The research methods used juridical normative writing, the problem approach used the statutory approach, the law material used primary namely legislation and secondary namely the literature, the writing steps are collect material legal after that classifies in accordance with the issues raised then systematized to facilitate further reading, namely analysis using reasoning deduction and using systematic legal interpretation. In this case the hospital and the doctor are responsible for the death of the patient because the hospital is committing an unlawful act by not providing doctors during national holidays and the doctor has defaulted because it violates the professional standards ie not professionally by sending patients home when the hospital is off and operational standards a procedure that is not visiting patients both weekdays and holidays so that both can be penalized.

Keywords : Health, hospital, doctor, patient